

Nama : Rahmi Taqiya Darmawanti

Npm : 2418031006

Kelas : 2024 A

Matakul : Akuntansi Keuangan Lanjutan - Per 2.

1. Jurnal umum untuk transaksi

PT Maju Jaya

Jurnal Umum

Per 31 Januari 2024

Tanggal		Keterangan	REF	Debet	Kredit
Januari 2024	1.	Kas Modal		Rp. 500.000.000	Rp. 500.000.000
Januari 2024	1.	Persediaan Kas		Rp. 200.000.000	Rp. 200.000.000
Januari 2024	5.	Kas Piutang Usaha Penjualan		Rp. 100.000.000 Rp. 50.000.000	Rp. 150.000.000
Januari 2024	5.	Harga Pokok Penjualan Persediaan		Rp. 120.000.000	Rp. 120.000.000
Januari 2024	10.	Beban Listrik dan Sewa Utang		Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000
Januari 2024	15.	Beban Gaji Kas		Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000
Januari 2024	20.	Kas Piutang Usaha		Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
Januari 2024	25	Peralatan Utang		Rp. 60.000.000	Rp. 60.000.000
Januari 2024	31	Beban Penyusutan Akumulasi Penyusutan		Rp. 500.000	Rp. 500.000

2. Neraca Saldo (trial balance) Per 31 Januari.

PT Maju Jaya  
Neraca Saldo (trial balance)  
Per 31 Januari 2024

Nama Akun	Debet	Kredit
Kas	Rp. 430.000.000	-
Piutang Usaha	-	-
Persediaan	Rp. 80.000.000	-
Peralatan	Rp. 60.000.000	-
Akumulasi Penyusutan	-	Rp. 500.000
Utang	-	Rp. 70.000.000
Modal	-	Rp. 500.000.000
Penjualan	-	Rp. 150.000.000
Harga Pokok Penjualan	Rp. 120.000.000	-
Beban Gaji	Rp. 20.000.000	-
Beban Listrik dan Sewa	Rp. 10.000.000	-
Beban Penyusutan	Rp. 500.000	-
Jumlah	Rp. 720.500.000	Rp. 720.500.000

3. Laporan Laba rugi dan neraca per 31 Januari 2024.

PT Maju Jaya  
Laporan Laba Rugi  
Per 31 Januari 2024

Pendapatan		
Penjualan		Rp. 150.000.000
Tatal Pendapatan		Rp. 150.000.000
Beban		
Harga Pokok Penjualan	Rp. 120.000.000	
Beban Gaji	Rp. 20.000.000	
Beban Listrik dan Sewa	Rp. 10.000.000	
Beban Penyusutan	Rp. 500.000	
Total Beban		Rp. 150.500.000
Laba / Rugi Bersih		Rp. 500.000

PT Maju Jaya  
Laporan Neraca  
Per 31 Januari 2024

Aktiva		Pasiva	
Aset Lancar		Liabilitas	
Kas	Rp. 450.000.000	Utang	Rp. 70.000.000
Persediaan	Rp. 10.000.000	Total Liabilitas	Rp. 70.000.000
Total Aset Lancar	Rp. 510.000.000		
Aset Tetap		Ekuitas	
Peralatan	Rp. 600.000.000	Modal	Rp. 500.000.000
Akumulasi Penyusutan	Rp. 500.000	Rugi Bersih	Rp. 500.000
Total Aset Tetap	Rp. 59.500.000	Total Ekuitas	Rp. 499.500.000
Total Aset	Rp. 569.500.000	Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp. 569.500.000

4. Analisis Vertikal (Persentase dari Penjualan) untuk laporan Laba rugi

Item	Jumlah
Penjualan	Rp. 150.000.000
Harga Pokok Penjualan	Rp. 120.000.000
Laba Gross	Rp. 30.000.000
Biaya Operasional	Rp. 30.500.000
Laba Bersih	Rp. 500.000

Pendapatan penjualan 100% , Hpp 80% dari penjualan , biaya operasional 20,33% , dan margin laba bersih -0,33% menandakan efisiensi biaya perlu ditingkatkan, Hpp  $(120.000.000 / 150.000.000) \times 100\% = 80\%$  , Biaya Operasional :  $(30.500.000 / 150.000.000) \times 100\% = 20,33\%$  , Laba bersih =  $(-500.000 / 150.000.000) \times 100\% = 0,33\%$

5. Konsep Akuntansi Dasar

- Entity : Transaksi perusahaan dipisah dari pemilik , modal Rp. 500.000.000 tetap terpisah dari aset operasional , relevan untuk transparansi ritel.
- Matching : Biaya Hpp dan depresiasi dicocokkan dengan periode penjualan Januari , memastikan laba rugi akurat mencerminkan perportna laba itu
- Accrual : Utang listrik dicatat meski belum bayar dan depresiasi diakui walaupun aset baru , memberikan gambaran posisi keuangan sesungguhnya per 31 Januari 2024